

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran adalah suatu proses stimulus dan respon yang dilakukan antara guru kepada siswa yang bertujuan agar siswa dapat mencapai kedewasaan dan dapat mengembangkan materi yang diberikan guru di bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Stimulus adalah apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan atau hal-hal lain yang dapat di tangkap melalui panca indera. Proses pembelajaran merupakan interaksi semua komponen dari mulai pendidik, peserta didik dan lembaga pendidikan sehingga terdapat suatu kesatuan untuk mencapai keberhasilan tujuan pengajaran. Seperti yang tertera pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Di tengah zaman yang serba mudah ini, belajarpun tidak harus dilakukan di tempat formal saja, melainkan juga ditempat nonformal. Banyak sekali saat ini lembaga pendidikan yang memang menyediakan jasa kursus musik, hal ini sangat menguntungkan bagi mereka yang ingin belajar diluar lembaga formal atau sekedar menyalurkan bakat dan hobinya. Menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 “Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.” Dalam pembelajaran musik seorang individu harus dibimbing untuk belajar membaca notasi, mencoba menirukan dan melatih teknik-teknik yang diberikan oleh pendidik. Seluruh kegiatan tersebut tentunya sangat membutuhkan seorang guru yang mampu menguasai berbagimacam teori musik juga dapat mengaplikasikan teori musik tersebut kedalam bentuk praktek yang baik dan benar. Pada saat ini lembaga pendidikan nonformal di bidang musik khususnya sudah banyak dibuka di Kota Bandung.

DotoDo Music Edutainment salah satunya, sebuah lembaga pendidikan nonformal yang cukup dikenal di masyarakat. DotoDo Music Edutainment yang

bertempat di Jl. Cilentah No. 33 Bandung ini berdiri pada tanggal 9 september 2014 di Bandung. Lembaga Pendidikan nonformal ini menyediakan kursus vokal. Adjie Dygta, Instruktur vokal di DotoDo Musik Edutainment beranggapan bahwa Bernyanyi dengan tehnik vokal yang baik dan benar dapat dicapai dengan latihan rutin. Bernyanyi dengan tehnik vokal dapat dilatih dimana saja dan kapan saja, namun jika tidak dilakukan dengan rutin maka hal tersebut tidak cukup membantu dalam mendapat tehnik yang baik dan benar. Latihan rutin akan membuat pita suara menjadi lentur, suara lebih stabil dan suara akan menjadi lebih indah didengar. Seorang pelatih atau pengajar juga diperlukan dalam latihan bernyanyi dengan tehnik vokal yang baik dan benar, sehingga latihan dapat terlaksana dengan baik. Latihan tersebut dapat dilakukan secara rutin melalui proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran musik dilembaga nonformal khususnya di DotoDo Music Edutainment menurut Adjie Ahmad sebagai instruktur vokal mengatakan bahwa pembelajaran vokal masih sangat diminati sampai saat ini terlebih oleh anak-anak, karena pada usia anak-anak, mereka sangat gemar beraktivitas contohnya menyanyi, karena dengan bernyanyi anak dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan, imajinasi dan rasa percaya diri si anak tersebut. DotoDo Music Edutainment memiliki pengajar-pengajar terpercaya dalam melatih tehnik vokal dan bernyanyi, sehingga anak didik dapat lebih terarah dalam berlatih. Anak lebih cenderung untuk menirukan sesuatu yang mereka lihat dalam pembelajaran. Mereka akan lebih sering memperhatikan hal-hal yang diajarkan atau dilakukan oleh pengajar. Contohnya adalah cara pernafasan yang benar, bentuk mulut, sikap tubuh, dan cara-cara bernyanyi dengan baik dan benar lainnya perlu dipraktikkan dengan jelas di depan anak didik. Sekedar menirukan pengajar juga tidak cukup membuat anak didik paham dan mengerti tujuan dari pengajar. Maka dari itu, agar pembelajaran vokal lebih mudah diterima oleh anak, maka pengajar harus menyiapkan inovasi pada metode atau materi pembelajaran setiap kali tatap muka dengan siswa di kelas, seperti halnya memberi contoh vokal yang baik dan benar dalam bernyanyi.

Sesuai, dengan selogan namanya mereka tidak hanya merupakan sebuah lembaga nonformal yang mengajarkan teknik bermusik secara edukasi, DotoDo juga mempunyai konsep pembelajaran tentang *entertain*. Dengan Edutainment

Novia Dwi Lestari, 2018

PEMBELAJARAN VOKAL ANAK USIA 8 TAHUN DI DOTODO MUSIC EDUTAINMENT BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut DotoDo mempunyai satu keunggulan yang lain daripada sekolah musik lainnya contohnya di DotoDo Music Edutainment anak dapat memperoleh ilmu bermusik di bidang *entertain*, diantaranya *personality*, *performing* dan *sound production*. DotoDo Music Edutainment juga menghadirkan para instruktur yang rata-rata berlatar belakang sebagai *entertainer* untuk menunjang kualitas ilmu *entertain* yang disuguhkan, diantaranya Adjie Ahmad sebagai vokalis Dygta, band yang hadir sejak tahun 1996 ini sudah tidak diragukan lagi jam terbangnya. Lalu ada Rizal ez, gitaris band T-five yang mulai tenar pada tahun 2001 dengan album perdana “bebas.” Selanjutnya ada Zen yang merupakan personil band Wachdach , band lawas yang tenar pada tahun 1990an. Ada juga Kang Sani, drummer band Jeruji yang berdiri sejak 1996 dan tenar dikalangan remaja yang gemar dengan musik aliran punk. Lalu ada Rudi Probo Paragita, dan Denny Mixline band Nufriend.

Maka, kesimpulan dari penjelasan di atas yaitu terdapat pembelajaran terkait *edutainment*, hal ini menarik untuk di teliti lebih lanjut sehingga peneliti memandang perlu untuk dilakukannya kegiatan penelitian dengan bertujuan untuk mengangkat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap anak-anak yang ikut serta dalam proses pembelajaran vokal di sekolah musik tersebut. Ketertarikan peneliti ini akan diwujudkan kedalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pembelajaran Vokal Anak Usia 8 Tahun di DotoDo Music Edutainment Bandung”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian dan pokok-pokok pemikiran di atas, maka rumusan masalah yang ingin dikaji pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana Pembelajaran Vokal Anak Usia 8 Tahun di DotoDo Music Edutainment Bandung?” untuk dapat menjawab rumusan masalah tersebut peneliti merumuskannya ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana materi pembelajaran vokal pada anak usia 8 tahun di DotoDo Music Edutainment Bandung?

1.2.4 Bagaimana hasil pembelajaran vokal pada anak usia 8 tahun di DotoDo Music Edutainment Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun yang menjadi tujuan peneliti adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini, secara umum bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pembelajaran vokal anak usia 8 tahun di DotoDo Music Edutainment Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Dalam tujuan khusus ini, peneliti menuliskan secara khusus tujuannya sebagai berikut :

1.3.2.1 Mengetahui materi pembelajaran vokal pada anak usia 8 tahun di DotoDo Music Edutainment Bandung.

1.3.2.2 Mengetahui hasil dari pembelajaran vokal anak usia 8 tahun di DotoDo Music Edutainment Bandung.

1.4 Manfaat/Signifikasi Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, pembaca secara umum, dunia pendidikan dan khususnya bagi peneliti sendiri. Manfaat dari penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna yang bermanfaat untuk :

1.4.1 Pembaca secara umum, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang bagaimana materi, tahap-tahap dan proses pembelajaran vokal anak usia 8 tahun di DotoDo Music Edutainment.

1.4.2 Dunia pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat dan menjadi acuan untuk mengajarkan pembelajaran vokal pada usia anak.

1.4.3 Peneliti, untuk menambah wawasan tentang bagaimana materi, tahapan dan proses pembelajaran vokal anak usia 8 tahun di DotoDo Music Edutainment Bandung.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap BAB skripsi, mulai dari BAB I hingga BAB V. Berikut rinciannya :

1.5.1 BAB I : Pendahuluan

BAB I merupakan awal pembahasan data terkait dengan penelitian mengenai Pembelajaran vokal anak usia 8 tahun di DotoDo Music Edutainment Bandung yang disusun sebagai berikut : Latar belakang masalah penelitian, Rumusan masalah penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan skripsi.

1.5.2 BAB II : Landasan Teori

BAB II ini merupakan konseptual yang digunakan sebagai pembedah teori-teori yang menjadi dasar dari penelitian ini. Bab tersebut akan berisi teori-teori mengenai pembelajaran, vokal, teknik pembelajaran dan materi pembelajaran.

1.5.3 BAB III : Metode Penelitian

BAB III merupakan langkah-langkah operasional penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, mengolah dan menganalisis data penelitian dengan susunan sebagai berikut : Desain penelitian, Partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

1.5.4 BAB IV: Temuan dan Pembahasan

BAB IV ini berisi hasil penelitian yang dirumuskan melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi melalui pembahasan yang diungkapkan menggunakan kajian teori direlevansikan dengan data mengenai pembelajaran vokal anak usia anak di DotoDo Music Edutainment. Terdapat pula hasil analisis dan interpretasinya.

1.5.5 BAB VI : Kesimpulan, Diskusi dan Saran

BAB VI ini akan berisi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pembelajaran vokal anak usia 8 tahun di DotoDo Music Edutainment,

diskusi dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya beserta aplikasi yang dapat digunakan dari hasil penelitian.